



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 4 Tahun 2024 Page 13752-13763

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Partisipasi Perempuan Dalam Perencanaan Pembangunan Desa (Studi di Desa Sumber Jaya Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023)

Mursid Purnomo<sup>1✉</sup>, Putri Rahmaini<sup>2</sup>, Tia Marlinda Sari<sup>3</sup>

Universitas Muhammadiyah Lampung

Email: [mursid.purnomo@gmail.com](mailto:mursid.purnomo@gmail.com)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Keterlibatan perempuan adalah prasyarat yang tidak bisa diabaikan untuk mencapai pembangunan yang adil, secara kodrati perempuan memiliki potensi yang sama sebagai manusia, Negara tidak mencapai kesejahteraan bilamana mengabaikan perempuan serta meninggalkan perempuan dalam keadaan yang tertinggal, tersisih dan terabaikan. Namun dalam kegiatan perencanaan pembangunan, keterlibatan masyarakat Desa Sumber Jaya khususnya perempuan masih kurang, sedangkan peran perempuan sangat penting dalam merencanakan pembangunan desa. Penelitian ini bertujuan untuk menilai keterlibatan perempuan dalam perencanaan pembangunan di Desa Sumber Jaya. Metode yang diterapkan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi lapangan. Partisipasi perempuan dalam perencanaan pembangunan di Desa Sumber Jaya masih sangat kurang, sehingga perlu ditingkatkan agar terwujud pembangunan berkeadilan. Bentuk partisipasi perempuan di Desa Sumber Jaya hanya dalam pelaksanaan posyandu dan kegiatan ibu-ibu Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK). Sementara keterlibatan perempuan untuk pembangunan infrastruktur masih sangat kurang dari yang seharusnya yaitu sebesar 30% dari jumlah partisipasi laki-laki.

Kata Kunci: *Partisipasi Perempuan, Perencanaan Pembangunan Desa, Sumber Jaya*

## Abstract

Women's involvement is a prerequisite that cannot be ignored to achieve equitable development, naturally women have the same potential as humans. The country will not achieve prosperity if it ignores women and leaves women in a disadvantaged, marginalized and neglected condition. However, in development planning activities, the involvement of the Sumber Jaya Village community, especially women, is still lacking, while the role of women is very important in planning village development. This research aims to assess women's involvement in development planning in Sumber Jaya Village. The method applied is qualitative research with a field study approach. Women's participation in development planning in Sumber Jaya Village is still very lacking, so it needs to be increased to realize equitable development. The only form of women's participation in Sumber Jaya Village is in the implementation of posyandu and the activities of women for Family Empowerment and Welfare (PKK). Meanwhile, women's involvement in infrastructure development is still very less than it should be, namely 30% of men's participation.

Keywords : Women's Participation, Village Development Planning, Sumber Jaya

## PENDAHULUAN

Peran dan kedudukan perempuan dalam Masyarakat tidak dapat dipisahkan dari sistem sosial dan budaya yang ada di wilayah tersebut. Artinya, setiap perubahan dalam aspek sosial dan budaya di suatu tempat akan memengaruhi posisi dan peran perempuan di komunitas tersebut.

Dalam sejarah peradaban kehidupan yang telah di manusia, perempuan telah menjalani banyak peran. Perempuan sebagai ibu, istri, maupun sebagai seorang pekerja. Lebih jauh lagi, perempuan telah memainkan peran penting dalam politik dan Jabatan pemerintahan, seperti Presiden RI, Gubernur, Menteri, Bupati, dan Camat, semakin memperjelas bahwa perempuan tidak hanya mampu menjalankan satu peran dalam kehidupan, tetapi juga dapat melaksanakan berbagai peran sekaligus dalam masyarakat.

Melibatkan perempuan dalam pembangunan negara adalah usaha untuk meningkatkan martabat mereka, yang selama ini sering dianggap remeh. Selain itu, keterlibatan perempuan dalam pembangunan tidak hanya didorong oleh alasan kemanusiaan, tetapi juga sebagai pengakuan atas kualitas dan kemampuan yang dimiliki perempuan itu sendiri. Dari segi legislasi, pemerintah terus memperhatikan isu perempuan dengan mengeluarkan berbagai peraturan yang mendukung kesetaraan gender diantaranya adalah Keputusan Menteri Negara Urusan Peranan Perempuan No.2/Kep/MENUPW/IV/1991 mengenai Pengesahan Pedoman Pelaksanaan untuk Meningkatkan Peran Perempuan dalam Pembangunan Nasional di Tingkat Daerah, UU

Desa Nomor 6 Tahun 2014 menetapkan asas partisipasi, kesetaraan, dan pemberdayaan sebagai prinsip dasar dalam pembangunan desa yang inklusif. Ketiga asas ini berfungsi sebagai dasar untuk Menampung nilai kesetaraan gender melalui keterlibatan dan pemberdayaan perempuan.

Berbagai peraturan yang telah disebutkan adalah usaha pemerintah untuk melibatkan perempuan dalam pembangunan nasional, sehingga mereka dapat memberikan kontribusi secara maksimal. Keterlibatan perempuan dalam proses pembangunan tidak hanya dilihat dari sudut pandang kemanusiaan semata. Sebaliknya, partisipasi perempuan dalam pemberdayaan dan pembangunan merupakan langkah untuk meningkatkan martabat dan kualitas perempuan itu sendiri.

Desa adalah unit pemerintahan yang memegang peran penting dalam menentukan kualitas hidup masyarakat. Untuk mencapai tujuan tersebut, langkah pertama adalah menyusun perencanaan desa yang efisien, disertai dengan pengelolaan program pembangunan desa yang baik, sangat penting. Penyusunan perencanaan pembangunan desa memiliki peran krusial untuk memastikan bahwa kebijakan dan program yang dijalankan sesuai dengan kebutuhan serta aspirasi masyarakat

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 114 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Desa menjelaskan bahwa perencanaan pembangunan desa terdiri dari serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah desa dengan melibatkan Badan Permusyawaratan Desa dan masyarakat secara aktif. Tujuannya adalah untuk memanfaatkan serta mengelola sumber daya desa demi mencapai tujuan pembangunan desa.

Pembangunan yang bersifat partisipatif adalah metode pengelolaan pembangunan di desa dan daerah perdesaan yang dilaksanakan oleh kepala desa dengan menekankan prinsip kebersamaan, kekeluargaan, dan gotong royong untuk mencapai kesetaraan, perdamaian, dan keadilan sosial.

Agar pembangunan desa menjadi efektif dan adil, Pemerintah Desa perlu menyusun perencanaan desa dengan melibatkan semua elemen masyarakat, seperti tokoh adat, tokoh agama, tokoh masyarakat, tokoh pendidikan, kelompok petani, kelompok pengrajin, serta kelompok perempuan dan kelompok yang berfokus pada perlindungan anak, yang biasanya juga melibatkan perempuan.

Keterlibatan perempuan merupakan syarat esensial untuk mencapai pembangunan yang adil. Secara alami, perempuan memiliki potensi yang sama dengan laki-laki sebagai manusia. Negara tidak akan mencapai kesejahteraan jika mengabaikan perempuan dan

membiarkan mereka berada dalam kondisi tertinggal, tersisih, dan terabaikan. Sebagai warga negara, perempuan memiliki hak, kewajiban, dan kesempatan yang setara dengan laki-laki dalam setiap aspek pembangunan dan pemberdayaan. Proses perencanaan yang dilakukan dengan baik akan menghasilkan pelaksanaan yang efektif, dan pada akhirnya akan memotivasi masyarakat untuk aktif terlibat dalam pembangunan desa.

Sumber Jaya merupakan salah satu desa yang ada di kecamatan Jati Agung, Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung. Desa Sumber Jaya merupakan satu dari 21 desa dan kelurahan yang berada di kecamatan Jati Agung, Desa Sumber Jaya memiliki 6 Dusun dan memiliki 20 Rt. Sebagian besar penduduk Desa Sumber Jaya bekerja sebagai petani. Desa Sumber Jaya, yang terletak di Kecamatan Jati Agung, Kabupaten Lampung Selatan, adalah sebuah desa yang sedang dalam proses perbaikan. Pembangunan di desa ini, seperti di banyak tempat lainnya, pembangunan menjadi salah satu prioritas utama pemerintah desa dalam meningkatkan taraf hidup warganya.

Desa Sumber Jaya telah mengalami berbagai perubahan signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Berbagai program pembangunan telah dimasukkan dalam rencana pembangunan jangka menengah desa (RPJMDesa), dengan pembangunan infrastruktur sebagai fokus utama dalam program pembangunan tersebut, mulai dari perbaikan dan pembuatan jalan, pembangunan fasilitas umum, selain pembangunan infrastruktur, desa sumber jaya juga memiliki program kesehatan seperti, pemberdayaan keluarga lansia, serta posyandu.

Namun dalam kegiatan perencanaan pembangunan di desa, masyarakat Sumber Jaya khususnya perempuan, keterlibatan mereka masih kurang. Padahal, peran perempuan sangat penting dalam Perencanaan pembangunan desa. Mereka memiliki perspektif unik yang dapat memperkaya proses perencanaan dan pelaksanaan kegiatan. Misalnya, perempuan lebih memahami kebutuhan rumah tangga dan anak-anak, sehingga mereka dapat memberikan masukan yang lebih spesifik terkait dengan pembangunan fasilitas umum seperti taman bermain, pusat kesehatan ibu dan anak, serta program pendidikan.

Melihat masalah yang dihadapi di desa Sumber Jaya, di mana terdapat 1.952 penduduk perempuan, keterlibatan perempuan dalam perencanaan pembangunan masih tergolong rendah khususnya dalam proses penggalan Potensi serta permasalahan yang ada di desa melalui musyawarah dusun. Hal ini terbukti dalam kegiatan musyawarah dusun yang diikuti penulis dalam melakukan observasi awal dimana dari kegiatan musyawarah dusun yang diselenggarakan di 6 dusun tidak ada satupun perempuan yang

hadir dalam kegiatan musyawarah tersebut minimnya partisipasi tersebut dapat terlihat pula dari data absensi yang penulis peroleh dari kegiatan musyawarah dusun yg diikuti oleh penulis seperti data yang ditampilkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. Data Kehadiran Masyarakat pada Kegiatan Musyawarah Dusun Desa Sumber Jaya Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan

No	Dusun	Jumlah Peserta Berdasarkan		Jumlah Peserta
		Gender		
		Lk	Pr	
1	Dusun 1 A	25	0	25
2	Dusun 1 B	35	0	35
3	Dusun 2 A	25	0	25
4	Dusun 2 B	30	0	30
5	Dusun 3	20	0	20
6	Dusun 4	25	0	25

Sumber : Daftar Hadir Peserta di Setiap Dusun

Dari peserta yang hadir di setiap dusun tidak ada satu pun di dalam daftar hadir tersebut yang diantaranya adalah perempuan. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yang menghambat partisipasi perempuan dalam kegiatan, di antaranya adalah kesibukan terkait pekerjaan dan tanggung jawab terhadap keluarga masing-masing. Selain itu, masih ada pola pikir masyarakat yang kurang memahami pentingnya pembangunan desa, sehingga timbul sikap acuh tak acuh terhadap upaya pembangunan, dengan anggapan bahwa hal tersebut adalah tanggung jawab pemerintah semata. Padahal, peran serta masyarakat, termasuk perempuan, sangat penting untuk mencapai tujuan pembangunan desa yang lebih baik.

Peneliti memfokuskan diri pada peran dan partisipasi kaum perempuan dalam proses penyusunan perencanaan kerja pemerintahan desa di Desa Sumber Jaya Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan Provinsi Lampung pada kegiatan musyawarah dusun tahun 2022. Hal ini disebabkan oleh observasi awal di Desa Sumber Jaya yang menunjukkan bahwa keterlibatan perempuan dalam kegiatan musyawarah masih sangat rendah. Oleh karena itu, peneliti memilih judul penelitian "Partisipasi Perempuan dalam Pembangunan Desa di Desa Sumber Jaya Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan".

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Menurut David Williams (dalam Moleong, 2014:5), "Penelitian kualitatif melibatkan pengumpulan data di lingkungan alami dengan menggunakan metode yang sesuai dan dilakukan oleh peneliti yang secara alami tertarik pada subjek tersebut."

Metode penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami secara mendalam fenomena dari sudut pandang individu yang diteliti. Penelitian ini fokus pada ide, persepsi, pendapat, atau keyakinan dari responden yang tidak dapat diukur secara kuantitatif.

Dalam penelitian ini, penulis menerapkan metode Field Research (penelitian lapangan). Dengan pendekatan ini, diharapkan dapat dikumpulkan dan dianalisis berbagai data serta informasi mengenai keterlibatan perempuan dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Desa Sumber Jaya, Kecamatan Jati Agung, Kabupaten Lampung Selatan.

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

### 1. Data primer

Data primer adalah informasi yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian, menggunakan metode seperti wawancara atau observasi. Syofian (2013) menjelaskan bahwa data primer adalah data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari sumber utama atau lokasi objek penelitian. Data primer dalam penelitian ini dikumpulkan melalui wawancara langsung dengan berbagai informan, termasuk perempuan yang berpartisipasi maupun yang tidak berpartisipasi dalam proses MUSRENBANGDes, serta dengan Sekdes, Kepala Dusun, dan beberapa anggota warga Desa Sumber Jaya, Kecamatan Jati Agung, Kabupaten Lampung Selatan.

### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi tambahan yang melengkapi data primer, diperoleh dari instansi terkait, melalui pihak ketiga atau dokumen. Dalam penelitian ini, data sekunder didapatkan melalui observasi serta berbagai laporan pendukung dan dokumentasi, seperti artikel, dokumen kantor, foto, dan bahan tertulis lainnya yang mendukung penelitian.

Dalam penelitian kualitatif, penting untuk memilih informan yang memenuhi kriteria tertentu agar masalah yang diteliti dapat dipecahkan dengan tepat. Kualitas data yang diperoleh sangat bergantung pada kualitas pribadi informan, karena hal ini mempengaruhi keabsahan data. Dalam penelitian ini, informan meliputi seorang Kepala Desa dan empat anggota masyarakat (perempuan).

Pada kajian ini, peneliti menggunakan tiga teknik pengumpulan data sebagai berikut:

### 1. Observasi

Observasi dilakukan dengan meninjau atau mengamati langsung fokus penelitian untuk memperoleh informasi yang akurat dan valid. Dalam penelitian ini, observasi langsung dilakukan untuk mempelajari proses penyusunan perencanaan pembangunan di Desa Sumber Jaya, Kecamatan Jati Agung, Kabupaten Lampung Selatan.

### 2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan pertanyaan lisan kepada subjek penelitian, bisa dilakukan secara langsung atau melalui telepon. Peneliti akan mewawancarai semua informan yang terlibat.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi berfokus pada pengumpulan bukti konkret dengan memeriksa data dari dokumen pribadi dan resmi, baik dalam format visual maupun tulisan, yang berkaitan dengan penelitian ini.

Teknik analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini adalah teknik analisis interaktif sebagaimana diuraikan oleh Miles dan Huberman (1992:20), yang mencakup: Reduksi Data: Proses merangkum, memilih informasi utama, memfokuskan pada hal-hal penting, serta mencari tema dan pola dari data.

1. Penyajian Data: Menyajikan data dalam bentuk uraian singkat, bagan, dan hubungan antar kategori.

2. Penarikan Kesimpulan: Mendeskripsikan atau memverifikasi data untuk diinterpretasikan dalam narasi kualitatif, lalu menarik kesimpulan mengenai makna-makna yang muncul dari data tersebut.

Teknik pengabsahan data adalah aspek yang sangat penting dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2019:23), pengabsahan data bertujuan untuk memastikan keakuratan data yang diperoleh dari lapangan. Salah satu teknik pengabsahan data yang dapat digunakan adalah triangulasi, yaitu metode yang menggabungkan berbagai teknik dan sumber data untuk memperoleh hasil yang lebih valid.

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Sumber Jaya, Kecamatan Jati Agung, Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung. Lokasi tersebut dipilih karena ada perbedaan perlakuan antara perempuan dan laki-laki, terutama dalam hal perencanaan dan pelaksanaan pembangunan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Partisipasi Perempuan dalam Perencanaan Pembangunan Desa Sumber Jaya Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan

Partisipasi adalah keterlibatan individu atau kelompok dalam suatu kegiatan. Menurut Sumaryadi, partisipasi melibatkan peran serta seseorang atau kelompok dalam proses pembangunan, baik melalui pernyataan maupun aktivitas, seperti memberikan masukan, tenaga, waktu, keahlian, modal, atau materi, serta memanfaatkan dan menikmati hasil pembangunan. Sementara itu, perencanaan didefinisikan sebagai proses pengambilan keputusan berdasarkan fakta-fakta untuk melaksanakan kegiatan yang diperlukan guna mencapai tujuan yang diinginkan atau diharapkan (Riyadi, 2005:3 dalam Monica:2017).

Berbagai program pembangunan telah dimasukkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes), dengan fokus pembangunan infrastruktur seperti perbaikan dan pembuatan jalan, dan fasilitas umum. Selain itu, Desa Sumber Jaya juga memiliki program kesehatan seperti pemberdayaan keluarga Lansia dan Posyandu. Namun dalam hal perencanaan pembangunan di Desa Sumber Jaya, keterlibatan perempuan masih kurang, Peran perempuan dalam perencanaan pembangunan desa sangat krusial. Hal ini dibuktikan pada saat penulis melakukan observasi dengan ikut menghadiri secara langsung Musyawarah Dusun yang diselenggarakan di 6 (enam) dusun yang ada di Desa Sumber Jaya, tidak ada satu orang pun perempuan yang terlihat menghadiri Musyawarah Dusun tersebut.

Pembangunan di Desa Sumber Jaya dilakukan secara transparansi kepada masyarakat, melalui forum musyawarah dan informasi yang disampaikan oleh aparatur desa yang melalui papan pengumuman yang dipasang di kantor desa atau balai desa serta dipasang di setiap lokasi kegiatan pembangunan berlangsung.

### 1. Partisipasi Sebagai Kontribusi Perencanaan Pembangunan Desa

Dalam penelitian ini, kontribusi diartikan sebagai penyediaan bantuan berupa uang, tenaga, pemikiran, materi, dan berbagai bentuk dukungan lainnya yang dianggap dapat membantu kelancaran kegiatan yang telah direncanakan untuk mencapai tujuan bersama.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan oleh penulis dengan para informan, partisipasi perempuan sebagai kontribusi dalam perencanaan pembangunan Desa Sumber Jaya dinilai masih sangat kurang, hal ini dikarenakan perempuan tidak pernah mendapatkan undangan dari kepala desa dalam musyawarah perencanaan pembangunan desa, terutama perempuan yang hanya bekerja sebagai Ibu Rumah

Tangga. Selain itu, kurangnya partisipasi perempuan karena perempuan merasa cukup dari partisipasi masyarakat ( laki-laki) saja ,sehingga perempuan enggan untuk mengikuti musyawarah perencanaan pembangunan. Bentuk kontribusi yang diberikan perempuan dalam perencanaan pembangunan di Desa Sumber Jaya secara khusus tidak ada, namun biasanya tim PKK mengadakan penggalangan dana untuk kegiatan-kegiatan sosial dan iuran dana untuk kegiatan hari-hari besar seperti dana pelaksanaan Hari Ulang Tahun Republik Indonesia (HUT RI).

## 2. Partisipasi Sebagai Organisasi dalam Perencanaan Pembangunan Desa

Organisasi merupakan tempat di mana individu dapat berkumpul dan bekerja sama secara rasional, sistematis, dan terencana, serta terarah, dengan memanfaatkan sumber daya seperti uang, lingkungan, sarana, prasarana, dan data dengan cara yang efisien dan efektif untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara penulis, satu-satunya organisasi perempuan di Desa Sumber Jaya, Kecamatan Jati Agung, Kabupaten Lampung Selatan adalah Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK). Sebagai organisasi perempuan yang ada, perwakilan tim PKK hanya terlibat dalam kegiatan Musyawarah Besar Desa, namun tidak terlibat dalam kegiatan Musyawarah Dusun. Sebagai perwakilan dari tim PKK Desa Sumber Jaya tentunya ide-ide yang disampaikan pada saat Musyawarah Besar Desa perihal kegiatan Posyandu dan kegiatan ibu-ibu PKK yaitu senam sehat. Tantangan terbesar yang dihadapi tim PKK Desa Sumber Jaya dalam partisipasi perencanaan pembangunan adalah kurangnya dukungan masyarakat luas dan keterbatasan dana.

## 3. Partisipasi Sebagai Pemberdaya dalam Perencanaan Pembangunan Desa

Memberdayakan masyarakat berarti berupaya untuk meningkatkan harkat dan martabat semua lapisan masyarakat. Dengan kata lain, pemberdayaan bertujuan untuk memampukan dan memandirikan masyarakat (Wrihatnolo & Dwidjowijoto, 2007). Oleh karena itu, dalam penelitian ini, pemberdayaan merujuk pada pemberdayaan perempuan sebagai sumber daya manusia, mencakup potensi perempuan baik dari segi kuantitas maupun kualitas yang dimiliki.

Organisasi berfungsi sebagai tempat bagi individu untuk berkumpul dan berkolaborasi secara rasional, sistematis, terencana, dan terarah, dengan menggunakan sumber daya seperti uang, lingkungan, sarana, prasarana, dan data secara efisien untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Berdasarkan observasi dan wawancara penulis, organisasi perempuan satu-satunya di Desa Sumber Jaya yang terletak di Kecamatan Jati Agung, Kabupaten Lampung Selatan adalah Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga

(PKK).

## SIMPULAN

Hasil penelitian dan analisis mengungkapkan bahwa keterlibatan perempuan dalam perencanaan pembangunan di Desa Sumber Jaya, Kecamatan Jati Agung, Kabupaten Lampung Selatan, masih sangat rendah. Hal dikarenakan perempuan kurang diperhatikan oleh pemerintah desa setempat pada saat dilakukan musyawarah dusun maupun musyawarah besar desa. Partisipasi perempuan yang ikut kontribusi dalam perencanaan pembangunan hanya ibu-ibu kader/ anggota PKK, namun untuk masyarakat (perempuan) yang hanya sebagai Ibu Rumah Tangga (IRT) tidak diundang untuk terlibat dalam pertemuan perencanaan pembangunan desa.

Dalam perencanaan pembangunan Desa Sumber Jaya, perempuan hanya dilibatkan dalam kegiatan atau program posyandu saja dan tidak dilibatkan dalam program pembangunan infrastruktur. Kedepannya partisipasi perempuan di Desa Sumber Jaya perlu ditingkatkan kembali sesuai dengan kebijakan yang berlaku.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agnes, Pratitis Offi. Diana Dewi Sartika, & Yunindyawati. 2016. *Partisipasi Perempuan Dalam Perencanaan Pembangunan Desa*. Jurnal Empirika volume: 1 No. 2, ISSN 2503-3441 (Online).
- Alan, Wardo. 2020. *Partisipasi Perempuan Dalam Penyusunan Rencana Pembangunan Desa* (Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa "APMD", Yogyakarta)
- Bintoro Tjokroamidjojo, ( 1984 ). Pengantar Administrasi pembangunan, LP3ES, Jakarta.
- David, Williams & Moleong, Lexy. (2014). Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi. Jakarta: Remaja Rosda Karya
- Djohani, Rianingsih. ( 2008 ). Panduan Penyelenggaraan Musyawarah pembangunan Desa : Asia Foundation.
- Fadil, Fathurrahman. 2013. *Partisipasi Masyarakat Dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan Di Kelurahan Kotabaru Tengah*. Jurnal Ilmu Politik dan Pemerintahan Lokal, Volume II Edisi 2,.
- Fasli, Jalal & Dedi Supriadi. ( 2001 ) Reformasi Pendidikan dalam Konteks Otonomi Daerah. Yogyakarta: Adicita
- Gedeona, Alexander Buditjahjono. 2014. *Partisipasi Masyarakat Dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan Kecamatan Larantuka Kabupaten Flores Timur*. Jurnal

Administrasi Publik dan Birokrasi Vol. 1 No. 3, ISSN: 2356-3885.

H.A.R Tilaar. (2009). *Kekuasaan dan Pendidikan: Manajemen Pendidikan Nasional dalam Pusaran Kekuasaan*. Jakarta : Rineka Cipta.

Herien, Puspitawati. ( 2013 ). *Konsep, Teori Dan Analisis Gender*. Bogor. PT IPB Press.

<https://csws.fisip.unair.ac.id/2018/03/> (di akses Pada tanggal 4 Januari 2024)

<https://pintarmampu.bakti.or.id/blog/uu-desa-dan-aspirasi-perempuan-desa> (diakses Pada tanggal 5 Januari 2024 )

<https://sdgs.bappenas.go.id/17-goals/goal-5/> (di akses Pada tanggal 10 Januari 2024 )

<https://sdgs.bappenas.go.id/metadata-indikator-sdgs/> (di akses Pada tanggal 10 Januari 2024 )

Ir. Syofian Siregar, M. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Prenada Media Group

Jalal, Fasli dan Dedi Supriadi. (2001). *Reformasi Pendidikan Dalam Konteks Otonomi Daerah*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.

Kartono Drajat Tri & Hanif Nurcholis. ( 2016 ). *Konsep dan Teori Pembangunan*. Jakarta: Pustaka Pelajar.

Keputusan Menteri Negara Urusan Peranan Perempuan No.2/Kep/MENUPW/IV/1991

Kessa,Wahyudi. ( 2015 ). *Perencanaan Pembangunan Desa: Kementerian Desa*.

Maryannah, Tabah, dkk. 2022, *Penguatan Partisipasi Perempuan dalam Perencanaan Pembangunan Desa Bunut Kecamatan Way Ratai Kabupaten Pesawaran* (Universitas Lampung, Bandar Lampung)

Miles, Matthew B. dan A. Michael Huberman. (1992). *Qualitative Data Analysis: A Sourcebook of New Method*. Terjemahan Tjetjep.

Monica, Yunita Farah. Luluk Fauziah. 2017. *Partisipasi Perempuan dalam Pembangunan Desa di Kecamatan Candi*. Jurnal Kebijakan dan Manajemen Publik Volume 5 Nomor 2.

Mubyarto. (1997). *Kisah-kisah IDT : Penuturan 100 Sarjana Pendamping*.Yogyakarta : Aditya Media.

Nugroho, Adi, dkk. ( 2014 ). *Pembangunan Manusia Berbasis Gender: Kementerian pemberdayaan Perempuan & Perlindungan Anak & Badan Pusat Statistik*.

Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 114 tahun 2014, *Tentang Pedoman Pembangunan Desa*

Peraturan Menteri Desa PDTT Nomor 13 Tahun 2020 Tentang sasaran dan tujuan perencanaan pembangunan pembangunan melalui SDGs Desa.

Peraturan Menteri Desa PDTT Nomor 21 Tahun 2020 Tentang Pedoman Umum

Pembangunan Desa Pemberdayaan Masyarakat Desa.  
Peraturan Menteri Desa PDTT Nomor 7 Tahun 2021 Tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa.  
Permendes No. 5 Tahun 2021 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah  
Pinanti, Hari. 2017. *Partisipasi Masyarakat Dalam Pelaksanaan Musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa (Musrenbangdes) Di Desa Sidomukti Kecamatan Muara Kaman Kabupaten Kutai Kartanegara*. eJournal Administrasi Negara Volume 5, Nomor 2.  
Ramzani. 2020. *Partisipasi Perempuan Dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa* (Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, Banda Aceh)  
Rohendi Rohidi. (2013). *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber tentang Metode-metode Baru*. Jakarta: Universitas Indonesia.  
Romli, Lili. ( 2013 ). Pengakuan Dan Penguatan Peran Perempuan Dalam Implementasi UU Desa No 6 2014: Kementerian Desa.  
Sugiono. ( 2012 ). Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. Bandung: Alfabeta.  
Syukri.M, Mawardi.S dan Akhmadi, 2013, Studi Kualitatif Dampak PNPM di Jawa Timur, Sumatra Barat dan Sulawesi Tenggara, Lembaga Penelitian Semeru, Jakarta, Juli 2013.  
Undang-Undang Dasar 1945. pada Pasal 27  
Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 *Tentang Pengelolaan Desa*.  
Usman Sunyoto. 2004. *Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.  
Usman, Husaini dan Purnomo, Setiady. ( 2009 ). *Metodologi Penelitian Sosial*, Jakarta : PT Bumi Asara.